

## ABSTRAK

**Juwairiah**, 210102010189. *Peran Pos Bantuan Hukum (Posbakum) Dalam Penanganan Perkara Cerai Gugat di Pengadilan Agama Martapura*, Skripsi, Pembimbing: Dr. Mujiburohman, M.A. Pada Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah), Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

**Kata Kunci:** *Peran, Pos Bantuan Hukum, Cerai Gugat*

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya persidangan cerai gugat yang selesai dalam waktu satu hari. Berdasarkan yang penulis ketahui, sebuah persidangan perceraian itu lazimnya lebih lama sebagaimana asas mempersulit perceraian yang menjadi kebijakan peraturan Indonesia, serta adanya hadis Rasulullah saw. menyatakan perceraian sebagai perkara halal yang dibenci Allah Swt. Dalam hal ini, ditemukan bahwa cepatnya proses persidangan tersebut tidak luput dari bantuan peran pos bantuan hukum (Posbakum) yang tersedia di lingkungan pengadilan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih detail tentang hal-hal yang dibantu oleh Posbakum dalam menangani perkara gugat cerai di Pengadilan Agama Martapura, dan juga untuk menganalisis dan menilai apa dampak yang diterima oleh para pihak dari layanan Posbakum tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris dengan pendekatan *sosio-legal*. Subjek penelitian ini adalah staf Posbakum di PA dan para pihak penggugat dalam perkara cerai gugat. Objek penelitian ini adalah bantuan pelayanan oleh pegawai posbakum PA Martapura dan respon dari pihak penggugat. Pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh diolah dan dianalisis dengan teknik deskriptif-kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran Posbakum dalam memberikan pelayanan kepada para pihak dalam perkara cerai gugat sangat bermanfaat bagi masyarakat dan berhasil mempercepat proses peradilan. Dimana sebelum adanya bantuan Posbakum dalam pembuatan dokumen gugatan, para pihak membuat gugatan sendiri tanpa adanya pengetahuan tentang isi dari dokumen tersebut, atau gugatan yang diperlukan dibuatkan oleh pengacara untuk mendaftar. Namun, semenjak ada Posbakum yang membantu para pihak menjadi lebih mudah dalam pembuatan dokumen gugatan. Adapun kendala yang dialami Posbakum dalam melayani para pihak antara lain adalah kurangterbukaan warga akan masalah yang terjadi, sehingga dapat mempengaruhi ketepatan bantuan yang dapat diberikan. Posbakum juga bermanfaat bagi pihak pengadilan yang dapat melayani masyarakat lebih optimal, serta bagi para stafnya yang menjadikan Posbakum sebagai lahan pengabdian kepada masyarakat.